

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa pada tahun 2019, prevalensi anemia global adalah 29,9% dan 32,8% terjadi pada wanita usia reproduksi, 29,6% pada wanita usia reproduksi yang tidak hamil, dan 36,5% pada wanita hamil. Prevalensi global anemia sejak tahun 2000, pada wanita usia reproduksi stagnan, sedangkan prevalensi anemia pada wanita hamil sedikit menurun (WHO, 2020).

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) pada tahun 2023 menyatakan bahwa ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia mencapai sebanyak 27,7%. Ibu hamil yang mengalami anemia paling tinggi terjadi pada kelompok umur antara 35-44 tahun sebanyak 39,6%, sedangkan kelompok umur 25-34 tahun mencapai 31,4%. Angka ini menunjukkan kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi. Anemia dalam kehamilan dapat meningkatkan risiko terjadinya kematian ibu dan anak, kelahiran prematur hingga penyakit infeksi. Anemia defisiensi zat besi pada ibu hamil dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan janin atau bayi selama masa kehamilan hingga dapat terjadi setelah kelahiran (Kemenkes RI, 2023b).

Dampak anemia bagi ibu dan janin bervariasi dari ringan sampai berat. Bila kadar hemoglobin lebih rendah dari 6 gr/dl dapat menimbulkan komplikasi pada ibu dan janin seperti gagal jantung, bayi prematur, gangguan pertumbuhan janin, partus lama, mudah terkena penyakit infeksi dan *dekompensasi cordis*. Hipoksia akibat anemia juga dapat menyebabkan shock bahkan kematian ibu saat persalinan (Sudargo dkk, 2019).

Upaya yang dapat dilakukan untuk menangani anemia dalam kehamilan yaitu dengan mengkonsumsi makanan yang seimbang, namun kandungan zat besi dalam makanan belum mencukupi untuk ibu dalam keadaan hamil sehingga ibu membutuhkan tambahan suplemen penambah darah atau tablet Fe. Berdasarkan rekomendasi dari Kementerian Kesehatan disebutkan bahwa setiap ibu hamil dianjurkan untuk mengkonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet dengan dosis 60 mg selama kehamilan (Fajrin, 2020).

Perilaku dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat membantu menstabilkan kadar hemoglobin ibu hamil dan mencegah terjadinya anemia kehamilan. Penelitian Nova & Irawati (2021) menyebutkan bahwa konsumsi tablet Fe berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Ibu yang tidak mengkonsumsi tablet Fe dengan baik semuanya mengalami anemia sedang.

Perilaku konsumsi tablet Fe merupakan bentuk dari perilaku kesehatan yang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan. Menurut Notoatmodjo (2019) salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia adalah faktor predisposisi, meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, dan nilai-nilai. Bahati dkk (2021) yang menyebutkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan yang tinggi tentang anemia, berisiko untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Penelitian Shoaliha dkk (2024) menyebutkan bahwa sebagian besar (40%) ibu mempunyai pengetahuan cukup tentang anemia dan 34,7% ibu mempunyai pengetahuan yang kurang, dan Simbolon dkk (2023) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil,

Perilaku dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat dipengaruhi motivasi. Priyoto (2018) menyebutkan bahwa keinginan (niat) melakukan sesuatu di dalamnya terdapat unsur-unsur seperti sifat bawaan, konsep diri, pengetahuan dan motif yang kuat yang menyebabkan

seseorang melakukan suatu tindakan. Penelitian Wiyono dkk (2023) menyebutkan bahwa sebagian besar (80%) ibu yang dengan motivasi tinggi, patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Motivasi berhubungan dengan konsumsi tablet Fe pada ibu.

Dukungan keluarga pada ibu hamil mempengaruhi perilaku konsumsi tablet Fe. Menurut Yulianto (2020) dukungan keluarga memiliki efek terhadap kesehatan dan kesejahteraan yang berfungsi secara bersamaan. Indawati & Sumini (2023) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa sebagian besar (51,4%) ibu mendapatkan dukungan negative dari suami. Ibu yang mendapatkan dukungan negatif diketahui sebagian besar (52,6%) mempunyai perilaku yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan suami berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan Data Puskesmas Kandangserang Kabupaten Pekalongan diketahui bahwa jumlah ibu hamil trimester III sebanyak 81 orang dan jumlah ibu hamil anemia sebanyak 20 orang. Studi pendahuluan terhadap 5 orang diketahui bahwa 3 ibu hamil trimester III mengalami anemia. Berdasarkan studi pendahuluan terhadap 10 orang ibu hamil trimester III diketahui bahwa 6 orang (60%) kurang memahami tentang tanda gejala anemia, cara pencegahan dan penanggulangan anemia. Terdapat 7 orang (70%) yang kurang termotivasi untuk minum tablet Fe dengan tidak minum tablet Fe setiap hari dan sesuai anjuran petugas kesehatan. Sebanyak 5 orang (50%) menyatakan bahwa keluarga tidak mengingatkan ibu untuk minum tablet Fe dan tidak menganjurkan minum tablet Fe sesuai anjuran petugas kesehatan. Terdapat 6 orang (60%) yang mempunyai perilaku kurang dalam minum tablet Fe dengan tidak minum tablet Fe sesuai anjuran petugas kesehatan baik dalam dosis maupun cara minum tablet Fe seperti menggunakan air putih atau jus jeruk. Beberapa upaya telah dilakukan

bidan di Puskesmas dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu dalam konsumsi tablet Fe dengan memberikan edukasi atau konseling mengenai anemia kehamilan dan konsumsi tablet Fe namun masih dijumpai ibu hamil yang kurang tepat dalam minum tablet Fe seperti minum tablet Fe pada pagi hari, minum dengan air teh dan tidak minum tablet Fe sampai dengan 90 tablet.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga dengan perilaku dalam konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kandangserang Kabupaten Pekalongan?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kandangserang Pekalongan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia kehamilan di Puskesmas Kandangserang Pekalongan.
- b. Mendeskripsikan motivasi ibu hamil trimester III dalam konsumsi tablet Fe di Puskesmas Kandangserang Pekalongan.
- c. Mendeskripsikan dukungan keluarga pada ibu hamil trimester III dalam konsumsi tablet Fe di Puskesmas Kandangserang Pekalongan.

- d. Mengetahui perilaku konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kandangserang Pekalongan.
- e. Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kandangserang Pekalongan.
- f. Mengetahui hubungan antara motivasi dengan perilaku konsumsi tablet fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kandangserang Pekalongan.
- g. Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku konsumsi tablet fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kandangserang Pekalongaan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ibu Hamil Trimester III

Ibu hamil dapat memperoleh informasi mengenai tablet Fe dalam upaya mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan dan mempersiapkan persalinan yang baik.

2. Bagi Puskesmas Kandangserang

Hasil penelitian dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil dan meningkatkan perilaku ibu hamil trimester III dalam konsumsi tablet Fe.

3. Bagi Institusi Kesehatan

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan perilaku minum tablet Fe.